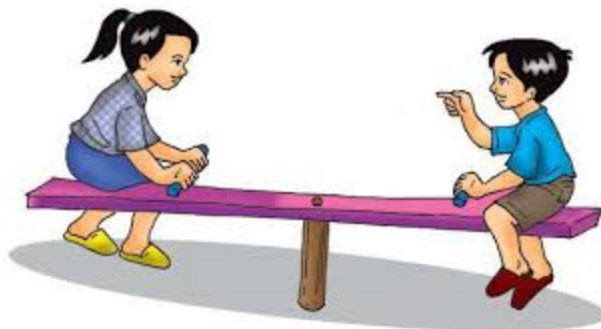


SDN KHERYSURYAWAN.ID PENILAIAN HARIAN KURIKULUM 2013 TAHUN PELAJARAN 20../20..	
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku	Nama :
Sub Tema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	No. Absen :
Kelas/Semester : IV/II (Empat/Dua)	Nilai :
Hari/Tanggal :	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

A. Soal I

1. Mendorong mobil yang mogok, mendorong meja, menendang bola merupakan contoh hubungan antara dengan



2. Jungkat-jungkit dapat bergerak karena adanya



3. Gambar di atas merupakan salah satu contoh karya seni tiga dimensi. Yang dimaksud dengan karya seni tiga dimensi adalah

- Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tenun. Tenun itu terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket dan tenun ikat. Perbedaan tenun ini terdapat pada cara pembuatan dan bahannya. Tenun songket dibuat dengan benang perak, emas dan benang sutra. Aceh, Sulteng, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kaltim, Kalbar dan Sulteng terkenal dengan penghasil tenun ikat terbesar di Inonesia. dan daerah penghasil songket yang terkenal itu ada di Sumbar, Aceh, Riau, Sumut, Lombok, Palembang, NTB dan Maluku. Lama pengerjaan menggunakan teknik tenun biasanya memakan waktu 2-3 bulan.*
4. Karya tiga dimensi yang dimaksud adalah
 5. *Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia pada hakikatnya menjadi alat pemersatu bangsa, bukan sebagai pemecah persatuan dan kesatuan bangsa. Kunci sukses mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam keragaman yaitu memegang teguh semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.*

Paragraf di atas menjelaskan salah satu manfaat adanya keberagaman karakteristik yang ada di Indonesia yaitu

(teks untuk soal nomor 6 dan 7)

GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Pada zaman dahulu, ada kisah seseorang putri raja dari Jawa Barat yang bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Sangkuriang. Suatu hari Sangkuriang berburu dengan si Tumang (anjing kesayangan istana). Sangkuriang juga tidak tahu bahwa anjing itu titisan dewa sekaligus ayahnya sendiri.

Waktu itu Tumang tidak mau menuruti perintah Sangkuriang untuk mengambil hewan buruan. Maka tumang di usir ke dalam hutan. Kemudian Sangkuriang kembali ke istana dan menceritakan hal tersebut kepada ibunya. Seketika itu Dayang Sumbi marah besar dan spontan memukul kepala Sangkuriang dengan centong nasi yang di peganginya. Sangkuriang pun terluka dan kecewa atas perlakuan ibunya dan memutuskan pergi mengembara.

Setelah kejadian tersebut, ibunya menyesali dirinya. Lalu ia selalu berdoa dan bertapa dengan tekun. Akhirnya suatu ketika, para dewa memberikan hadiah, bahwasanya ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan yang abadi. Karena sudah bertahun-tahun mengembara Sangkuriang berniat untuk kembali ke istana/tanah airnya. Namun keadaan kerajaan sudah berubah total dan menjumpai seorang gadis yang cantik dan mempesona yang tak lain adalah Dayang Sumbi (ibunya). Sangkuriang terpesona dan segera melamarnya begitu pula dengan Dayang Sumbi.

Suatu hari *Sangkuriang* pamit untuk berburu dan meminta untuk merapikan rambut calon suaminya tersebut. Namun *Dayang Sumbi* terkejut dengan bekas luka yang ada di kepala *Sangkuriang*, luka itu persis dengan luka anaknya dan setelah di perhatikan memang mirip.

Setelah itu *dayang sumbi* mencari akal agar pernikahan tersebut gagal. Dengan mengajukan syarat jika ingin *meminangnya*, *Sangkuriang* harus membendung Sungai Citarum, dan sampan besar untuk meyebrang sungai dan semua itu harus selesai sebelum fajar terbit.

Sangkuriang mengerjakan tidak sendiri tetapi di bantu oleh makhluk *ghaib*. Ternyata *Dayang Sumbi* mengintip begitu pekerjaan hampir selesai ia *memperintahkan* pasukannya untuk menggelar kain merah di sebelah timur kota.

Dengan melihat hal itu *Sangkuriang* mengira sudah pagi dan marah besar dan menendang sampan dengan kekuatannya sampai ke gunung dan menjadi “Gunung *Tangkuban Perahu*”.

6. Tokoh yang terdapat pada cerita “Gunung Tangkuban Perahu” ialah
7. Amanat yang terkandung dalam cerita “Gunung Tangkuban Perahu” adalah
8. Tokoh pembantu/tambahan yang terdapat pada cerita “Gunung Tangkuban Perahu” ialah

(tabel untuk soal nomor 9 dan 10)

No.	Jenis Pekerjaan
1	Pedagang kue
2	Peternak
3	Nelayan
4	Guru
5	Perawat
6	Petani
7	Layanan transportasi

9. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang ditunjukkan oleh nomor
10. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa ditunjukkan oleh nomor

Kunci Jawaban

A. Soal I

1. Gaya dan gerak
2. Gaya
3. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume
4. Kain tenun
5. Sebagai alat pemersatu bangsa
6. Sangkuriang, Dayang Sumbi, Tumang, Dewa dan makhluk ghaib yang membantu Sangkuriang
7. Manusia tidak boleh terlalu menuruti ego dan hawa nafsunya, melainkan harus menggunakan nurani sebelum melakukan sebuah tindakan
8. Dewa dan makhluk ghaib yang membantu Sangkuriang
9. 1, 2, 3 dan 6
10. 4, 5 dan 7